

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH
IKATAN REMAJA MASJID (IRMA) DALAM MEMAKMURKAN
MASJID DARUL MUTTAQIN DI DESA PEMULUTAN ILIR
KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**



SKRIPSI

OLEH:

Robiatun Adawiyah

NIM: 612022005

**Skripsi ini Disusun Untuk Melengkapi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosial**

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Setelah kami Periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "**Strategi Komunikasi Dakwah Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Dalam Memakmurkan Masjid Darul Muttaqin Di Desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir**" yang di tulis oleh saudari Robiatun Adawiyah (612022005). Telah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian dan Terimakasih

Billahi fii sabilil haq fastabiqul khairat

Nasrun min allahi wa fathun qarib

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatatu

Palembang, 09 Maret 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Abu Hanifah, M. Hum



Dr. Ahmad Jumhan, S. Ag., M. Hum

NBM/NIDN. 618325/0210086901

NBM/NIDN. 831203/0210046901

PENGESAHAN SKRIPSI
STRATEGI KOMINIKASI DAKWAH IKATAN REMAJA MASJID (IRMA)
DALAM MEMAKMURKAN MASJID DARUL MUTTAQIN
DESA PEMULUTAN ILIR KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR

Yang ditulis oleh Robiatun Adawiyah 612022005

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
Didépan panitia penguji skripsi pada tanggal 04 April 2026
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Palembang, 04 April 2026
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.
NBM/NIDN: 895938/0206057201

PANITIA
Ujian Munaqosyah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Sekretaris



Rinalush Shalihin, SE.I., M.H.I.
NBM/NIDN: 1051397/020506880

Penguji I



Dr. Muhammad Zainudin Nawi, Lc.M.
NBM/NIDN: 1286240/02010489

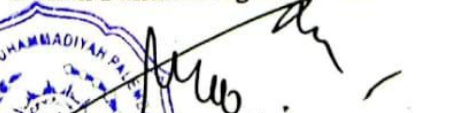
Penguji II



Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum.
NBM/NIDN: 995863/0206077302

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam




Dr. Purnansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum.
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama : Robiatun Adawiyah
Tempat Tanggal Lahir : Pemulutan Ilir, 15 Februari 1995
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Alamat : Desa Pemulutan Ilir, Kecamatan Pemulutan
Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan

Menyatakan sebenarnya bahwa, skripsi yang berjudul "**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH IKATAN REMAJA MASJID (IRMA) DALAM MEMAKMURKAN MASJID DARUL MUTTAQIN DI DESA PEMULUTAN ILIR KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**" adalah benar karya peneliti sendiri dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika terbukti tidak benar, maka sepenuhnya peneliti bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sesungguhnya.

Palembang 13 Maret 2026


Robiatun Adawiyah
612022005

MOTTO

“Terus belajar hingga akhir hayat adalah bentuk nyata ketaatan seorang hamba kepada Sang Pemilik Ilmu”

-Robiatun Adawiyah-

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta dan bakti kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda Tercinta, yang doa-doanya senantiasa menjadi langit pelindung dan motivasinya menjadi bahan bakar utama bagi penulis untuk terus belajar hingga akhir hayat.
2. Keluarga Besar, yang selalu memberikan dukungan moral dan material sehingga penulis mampu melangkah sejauh ini.
3. Almamater Tercinta, Universitas Muhammadiyah Palembang, khususnya Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, tempat penulis menimba ilmu dan mengasah pemikiran.
4. Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Darul Muttaqin Desa Pemulutan Ilir, yang telah menjadi laboratorium sosial bagi penulis untuk belajar tentang arti penting memakmurkan masjid dan berdakwah di tengah arus modernisasi.
5. Dosen Pembimbing 1 dan Pembimbing 2, yang dengan sabar telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyusun setiap lembaran karya ini hingga selesai.
6. Dosen Pembimbing Akademik, yang telah membimbing, memberikan arahan, motivasi dan semangat saat proses perkuliahan ini.

7. Sahabat-Sahabat dan Teman Seperjuangan, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam yang selalu hadir memberikan semangat dalam setiap tawa dan air mata selama masa perkuliahan.

ABSTRAK

Robiatun Adawiyah (612022005), Strategi Komunikasi Dakwah Ikatan Remaja Masjid (IRMA) dalam Memakmurkan Masjid Darul Muttaqin di Desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Pembimbing (1) Dr. Abu Hanifah. M.Hum dan Pembimbing (2) Dr. Ahmad Jumhan S.Ag., M. Hum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis latar belakang pembentukan, strategi komunikasi dakwah, serta hambatan yang dihadapi oleh Ikatan Remaja Masjid (IRMA) dalam memakmurkan Masjid Darul Muttaqin di Desa Pemulutan Ilir. Fenomena modernisasi dan globalisasi di lokasi penelitian telah memicu tantangan sosial seperti pergaulan bebas dan menurunnya minat remaja terhadap kegiatan keagamaan, sehingga diperlukan strategi dakwah yang efektif untuk membentengi moral generasi muda. Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dengan pengurus IRMA dan tokoh masyarakat, serta studi dokumentasi. Teknik keabsahan data dilakukan melalui uji kredibilitas dan triangulasi sumber, metode, peneliti, serta teori. M,C

Hasil penelitian menunjukkan bahwa IRMA Darul Muttaqin menerapkan lima strategi komunikasi dakwah utama, yaitu: 1) Strategi persuasif melalui perlombaan Islami bagi anak-anak; 2) Strategi komunikasi kelompok melalui Majelis Taklim Salimah dan sinergi dengan PKK; 3) Strategi instruksional melalui peran anggota IRMA sebagai pengajar di Madrasah Diniyah; 4) Strategi komunikasi event pada peringatan hari besar Islam dan pengelolaan hari raya ; serta 5) Strategi komunikasi digital melalui optimalisasi media sosial. Hambatan yang dihadapi meliputi faktor internal berupa kendala manajemen waktu anggota dan kebutuhan pelatihan kepemimpinan. Secara eksternal, IRMA menghadapi tantangan arus modernisasi, keterbatasan anggaran dana tetap, serta tantangan literasi digital dalam memproduksi konten dakwah yang kompetitif.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi Dakwah, Remaja Masjid, Memakmurkan Masjid

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamini, segala puji dan syukur yang tiada tara penulis persembahkan hanya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Atas limpahan rahmat, hidayah, taufiq, serta kekuatan yang senantiasa diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Komunikasi Dakwah Ikatan Remaja Masjid (IRMA) dalam Memakmurkan Masjid Darul Muttaqin di Desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir". Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa pertolongan-Nya, perjalanan akademik ini tidak akan pernah sampai pada titik ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, uswatun hasanah yang telah membawa cahaya kebenaran dan menjadi inspirasi terbesar dalam setiap langkah dakwah dan *tholabul 'ilmi*.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan karya ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Kedua Orang Tua Kami, Bapak Muchtar , Ibunda Rusni dan saudariku Maria Ulfah S.SI, adik bungsu kami Ahmad Hanief S.Pd . Seluruh saudara kandung dan keluarga Besar yang selalu tulus mendoakan, memperjuangkan, ikhlas, memberikan dukungan moral, material, motivasi

serta semangat menjalani kehidupan ini dan keberhasilan atas pencapaian pendidikan untuk bekal ilmu agama dunia dan akhirat.

2. Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang Prof. Dr. Abid Djazuli., S.E.M.M, beserta jajaran dekanat Fakultas Agama Islam yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu.
3. Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Bapak Dr. Ahmad Jumhan., S.Ag., Hum yang telah memberikan arahan dan fasilitas akademik selama masa perkuliahan.
4. Dosen Pembimbing (1) Dr. Abu Hanifah. M.Hum dan Pembimbing (2) Dr. Ahmad Jumhan.S.Ag.M. Hum yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta saran yang konstruktif hingga skripsi ini selesai.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Dr. Achmad Tasmi. S.Sos.I. M.Pd.I yang telah memberikan arahan, motivasi, dukungan selama mengikuti proses perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-Teman Seperjuangan Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2022 dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang sudah mengisi lembaran, pengalaman, cerita-cerita dalam kehidupan di perkuliahan ini yang bersemangat memberikan motivasi, dan dukungan.
7. Teman-Teman KKN Angkatan 65 Kelompok 41 terimakasih atas dukungan dan motivasinya.
8. Sahabat-sahabat yang kuanggap seperti saudaraku sendiri dan pernah di asrama mahad dikostan dan tinggal bersama semasa proses perkuliahan adikku

yang kusayangi dan kubanggakan Jossiyani S.Sos Wulandari S.Sos, Robiyani S.Sos., Firda Ramadhani S.Pd, Dita Sapta Riana S.Pd, Anggun Sapitri S.H, Miftahul Jannah A.Ma, dan Okta Risky Wahyuni A.Ma. saya ucapkan terimakasih atas kebaikan, persahabatan, suka dan duka, cerita pengalaman hidup, motivasi, memberi semangat, berbagi suatu hal kebaikan, walaupun kita dari daerah yang berbeda namun saling menghargai, saling menguatkan dan semoga kita sukses.

9. Bapak Wawan Darmawan, S.Pd.M.I.kom., selaku pendiri sekaligus pembina Ikatan Remaja Masjid Desa Pemulutan Ilir, yang telah memberikan data historis serta informasi berharga mengenai sejarah pembentukan IRMA Darul Muttaqin.
10. Arya Yoga Saputra, selaku Ketua IRMA periode 2023-2028, beserta seluruh pengurus dan anggota IRMA Darul Muttaqin yang telah bersedia menjadi subjek penelitian dan membantu proses pengumpulan data di lapangan.
11. Masyarakat dan Tokoh Agama Desa Pemulutan Ilir, khususnya almarhum Bapak Zakwan Haji Awaluddin yang telah berjasa dalam rintisan awal organisasi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga karya ini dapat memberikan

kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu komunikasi dakwah dan bermanfaat bagi pembaca, khususnya dalam upaya memakmurkan masjid di era modern.

Palembang, 13 Maret 2026

Robiatun Adawiyah
612022005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Fokus Penelitian.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	10
PEMBAHASAN	10
A. Landasan Teori	10
1. Pengertian Dakwah.....	10
2. Pengertian Komunikasi	11
3. Pengertian Komunikasi Dakwah.....	12
4. Strategi Komunikasi	12
5. Pengertian Masjid.....	13
6. Pengertian Remaja.....	14
7. Pengertian Remaja Masjid.....	15
8. Memakmurkan Masjid	15
B. Penelitian Terdahulu yang Releven	16
BAB III.....	18

METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Pendekatan Penelitian	19
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian	19
□ Situasi Sosial	19
□ Subjek Penelitian	21
C. Jenis Penelitian dan Sumber Data	22
1. Jenis Penelitian	22
2. Sumber Data	22
a. Sumber Data Primer	23
b. Sumber Data Sekunder	23
D. Teknik Analisa Data	24
1. Metode Observasi	24
2. Metode Wawancara (<i>Interview</i>)	25
3. Metode Dokumentasi	26
4. <i>Focus Group discussion</i>	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Uji Kepercayaan Data (<i>Trustworthiness</i>)	28
1. Kredibilitas	28
2. Triangulasi	28
a. Triangulasi Sumber Data	30
b. Triangulasi Metode	31
c. Triangulasi Peneliti	31
d. Triangulasi Teori	32
BAB IV	33
DESKRIPSI LOKASI, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	33
1. Letak Geografis	33
2. Sejarah Tentang Ikatan Remaja Masjid	34
3. Kegiatan-Kegiatan Ikatan Remaja Masjid	36
4. Visi Misi Ikatan Remaja Masjid Darul Muttaqin (IRMA)	38
5. Struktur Organisasi Ikatan Remaja Masjid Darul Mutaqqin (IRMA)	39
B. Temuan Penelitian dan Pembahasan Penelitian	39
1. Latar Belakang Terbentuknya Remeja Masjid di Desa Pemulutan Ilir	39

2. Strategi Komunikasi Dakwah IRMA Darul Muttaqin	41
a) Strategi Strategi Komunikasi Dakwah melalui Perlombaan Islami bagi Anak-Anak	41
b) Strategi Komunikasi Kelompok dan Pemberdayaan Perempuan	43
c) Strategi Komunikasi Instruksional Melalui Pendidikan	43
d) Strategi Komunikasi Event dan Hari Besar Islam	44
e) Strategi Komunikasi Digital (Media Sosial)	45
3. Hambatan yang Dihadapi IRMA dalam Menerapkan Strategi Dakwah	46
a) Kendala Manajemen Waktu dan Konsistensi Anggota	46
b) Tantangan Literasi Digital dan Kreativitas Konten	47
c) Kebutuhan Pelatihan Kepemimpinan dan Kaderisasi	48
d) Keterbatasan Anggaran Dana Khusus Kegiatan	50
e) Dampak Negatif Modernisasi terhadap Partisipasi	51
BAB V	54
PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel	1.1	Struktur Organisasi IRMA Masjid Darul Muttaqin	39
Gambar	2.1	Foto Penyerahan Surat Izin Penelitian... ..	62
Gambar	2.2	Foto Kegiatan Belajar Mengajar di MD Subulussalam.....	63
Gambar	2.3	Foto Pembagian Rapor di MD Subulussalam.....	63
Gambar	2.4	Foto Kegiatan IRMA Darul Muttaqin.....	64
Gambar	2.5	Foto Kegiatan Hari Besar Islam.....	65
Gambar	2.6	Foto Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber.....	66
Gambar	2.7	Foto Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	I	:	Pedoman Wawancara
Lampiran	II	:	Dokumentasi
Lampiran	III	:	Bukti Turnitin
Lampiran	IV	:	SK Pembimbing I dan II
Lampiran	V	:	Surat Izin Penelitian
Lampiran	VI	:	Bukti Konsultasi Pembimbing I dan II
Lampiran	VII	:	Bukti Konsultasi Skripsi I dan II
Lampiran	VIII	:	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masjid sejak zaman Rasulullah bukan hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga pusat pendidikan, sosial, budaya, dan pembinaan umat. Fungsi strategis ini kemudian menginspirasi terbentuknya wadah bagi remaja di lingkungan masjid. Di Indonesia, sekitar tahun 1970-an, muncul kesadaran dari para pemuda Muslim untuk memanfaatkan masjid sebagai pusat kegiatan remaja. Hal ini juga didorong oleh kondisi sosial pada masa itu, ketika banyak remaja rentan dengan pengaruh negatif modernisasi, seperti pergaulan bebas dan kenakalan remaja. Ikatan Remaja Masjid (IRMA) dibentuk sebagai wadah pembinaan, kreativitas, serta pengembangan spiritual dan sosial remaja agar mereka tetap berakar pada nilai-nilai Islam. Ikatan Remaja Masjid (IRMA) lahir sebagai jawaban atas kebutuhan tersebut. IRMA berfungsi sebagai wadah pembinaan, kreativitas, serta pengembangan spiritual, intelektual, dan sosial remaja agar mereka tetap berakar pada nilai-nilai Islam.¹ Terbentuknya IRMA merupakan langkah tepat untuk membina remaja agar tetap berpegang pada nilai-nilai Islam, sekaligus menjadikan masjid sebagai pusat pembinaan dan pengembangan potensi generasi muda secara positif.

Pada era 1970-an, kondisi sosial Indonesia sedang menghadapi gelombang modernisasi dan urbanisasi. Fenomena ini membawa dampak terhadap remaja, seperti meningkatnya kenakalan remaja, pergaulan bebas, dan menurunnya minat

¹ Muhammad Haidar, "Peran Masjid dalam Pembinaan Generasi Muda Muslim," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 8, no. 1 (2019) hlm. 48.

terhadap kegiatan keagamaan. Untuk menjawab tantangan tersebut, para pemuda Muslim berinisiatif menjadikan masjid sebagai basis pembinaan dan kegiatan remaja. Ikatan Remaja Masjid kemudian mulai terbentuk secara lokal di berbagai daerah. Kegiatan IRMA pada masa awal masih sederhana, meliputi pengajian rutin, diskusi keislaman, lomba Islami, latihan kepemimpinan, dan kegiatan sosial. Peran utamanya adalah membentengi moral generasi muda dan menjadikan masjid sebagai alternatif ruang positif dibandingkan kegiatan yang tidak bermanfaat.² Pembentukan IRMA pada era 1970-an merupakan langkah bijak para pemuda Muslim untuk menghadapi dampak negatif modernisasi dengan menjadikan masjid sebagai tempat pembinaan moral dan pengembangan remaja secara positif.

Gerakan remaja masjid secara kultural diterima masyarakat karena turut partisipasi dalam memakmurkan Masjid. Disadari bahwa untuk memakmurkan masjid diperlukan organisasi yang mampu beraktivitas dengan baik. Diperlukan para aktivis muslim yang mumpuni dan profesional guna mengelola organisasi remaja masjid. Diharapkan kontribusi mereka dapat membantu sistem pengkaderan diorganisasi remaja masjid secara terencana dan terarah melalui pelatihan-pelatihan yang mendukung. Mempertimbangkan pentingnya hal tersebut, maka diperlukan sebuah pelatihan kepemimpinan, manajemen dakwah, dan cara berorganisas bagi remaja masjid. Nantinya para remaja mempunyai sikap yang sigap, tegas dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada di wilayahnya.³ Pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi remaja masjid

² A. Abdullah, *Manajemen Masjid: Menghidupkan Fungsi Sosial dan Dakwah Masjid di Era Modern* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 112.

³ Purwanto, Billyan, dan Nasution, *Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi untuk Penguatan Fungsi Remaja Masjid di Desa Pantai Gading Kabupaten Langkat*, Prosiding Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara, 2021, hlm. 1–2.

sangat penting agar mereka menjadi kader yang profesional, tangguh, dan mampu memakmurkan masjid serta berperan aktif dalam menyelesaikan masalah di lingkungannya.

Al-Qur'an menegaskan pentingnya masa remaja sebagai fase yang menentukan, sebagaimana disebutkan dalam Alquran.

Allah berfirman:

لَمْ نَقْصُ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَا هُدًى

Artinya: Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambah pula untuk mereka petunjuk (Surah Al-kahfi Ayat 13).⁴

Ayat ini menggambarkan bagaimana Allah menegaskan kebenaran kisah Ashabul Kahfi sebagai teladan bagi umat manusia. Para pemuda tersebut menunjukkan keteguhan iman dan keberanian dalam mempertahankan keyakinan kepada Tuhan mereka. Saya memahami bahwa ketika seseorang beriman dengan sungguh-sungguh, Allah akan menambah petunjuk dan kekuatan dalam hatinya, sebagaimana yang terjadi pada para pemuda dalam kisah ini.

Rasulullah SAW Bersabda:

“Tujuh golongan yang akan dinaungi Allah pada hari tiada naungan selain naungan Nya salah satunya adalah pemuda yang tumbuh dalam ibadah kepada Allah. Ayat ini juga berbicara tentang pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka.⁵ Rasulullah SAW memuji pemuda yang beriman sejak muda, karena mereka seperti Ashabul Kahfi kuat dalam iman, teguh menghadapi godaan, dan mendapat tambahan petunjuk dari Allah”.

Eksistensi remaja masjid sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, yang menekankan pentingnya pengembangan potensi generasi muda dalam aspek keimanan, ketakwaan, akhlak mulia,

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), QS. Al-Kahfi [18]:13

⁵ Muslim bin al-Hajjaj al-Naisaburi, *Sahih Muslim* (Beirut: Dar Ihya' al-Turath al-'Arabi, t.t.), no. 1031.

kecerdasan, serta keterampilan.⁶ Keberadaan remaja masjid sangat relevan dengan amanat Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan karena menjadi wadah nyata dalam mengembangkan potensi generasi muda, baik dari sisi keimanan, akhlak, kecerdasan, maupun keterampilan melalui kegiatan yang positif dan bernilai keagamaan.

Menurut Hizbun Al-Faiyadh:

“Remaja masjid merupakan sekumpulan pemuda yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah dilingkungan masjid, peran sosial keagamaan sangat diperlukan untuk mengadakan pembinaan dan pengembangan dalam memakmurkan masjid, guna meningkatkan pendidikan Islam dengan penuh semangat, kerja keras, dan ikhlas dalam beraktivitas, sehingga fungsi dinamika masjid itu sendiri dapat dipertahankan”.⁷

Menurut Kansil:

“Remaja masjid merupakan suatu wadah bagi remaja Islam yang cukup efektif dan efisien untuk melaksanakan aktivitas pendidikan Islam. Remaja-remaja berkepribadian muslim ini dapat melanjutkan harapan bangsa menuju cita-cita yang luhur dan berbudi pekerti yang baik sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar tahun 1945, adalah untuk mensejahterakan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.”⁸

Menurut Budiman Mustofa:

“Remaja masjid adalah kelompok remaja yang menjadi wadah pembinaan untuk meningkatkan iman, taqwa, dan partisipasi sosial-keagamaan dalam lingkungan masjid; mereka berfungsi dalam kaderisasi, kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial-masyarakat”.⁹

⁶ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5067), Pasal 3.

⁷Hizbun Al-Faiyadh bin Sulaiman dan Fadhilah, “Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Sabilil Jannah di Kampung Doy, Banda Aceh,” *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 46–56, <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i1.1005>

⁸ C. S. T. Kansil, *Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945*, (Jakarta: PT. Pradya Paramita, 1991), 42. *JSA Vol 1 No 1* 2017.

⁹ Budiman Mustofa, *Manajemen Masjid: Gerakan Meraih Kembali Kekuatan dan Potensi Masjid* (Solo: Ziyad Visi Media, 2007), hlm. 18.

Dari ketiga pendapat para tokoh tersebut, dapat disimpulkan bahwa remaja masjid adalah wadah atau organisasi pemuda Islam yang berorientasi pada pembinaan spiritual, sosial, dan intelektual di lingkungan masjid. Remaja masjid tidak hanya berperan menjaga fungsi masjid sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pendidikan, pengembangan akhlak, serta kegiatan sosial-keagamaan. Keberadaan mereka menjadi motor penggerak dalam memakmurkan masjid, membentuk generasi muda yang beriman, berilmu, kreatif, dan berakhlak mulia, sekaligus menjadikan masjid tetap relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Secara empiris, IRMA menjalankan berbagai fungsi strategis, mulai dari mengadakan pengajian remaja, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ), pelatihan kepemimpinan, hingga kegiatan kewirausahaan berbasis masjid. Aktivitas ini menunjukkan bahwa peran remaja masjid tidak hanya terbatas pada aspek ritual, tetapi juga menyentuh ranah sosial dan kemasyarakatan. Program-program yang digagas oleh organisasi seperti PRIMA DMI (Pemuda Remaja Masjid Indonesia), misalnya Gerakan Subuh Berjamaah dan Remaja Masjid Mengaji, menjadi bukti nyata kontribusi remaja masjid dalam memperkuat dakwah sekaligus menumbuhkan kepedulian sosial di kalangan generasi muda.¹⁰ Kegiatan yang dijalankan IRMA menunjukkan bahwa remaja masjid memiliki peran penting dalam membangun generasi muda yang religius, mandiri, dan peduli sosial.

Daya tarik IRMA terletak pada sifatnya yang inklusif dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan remaja. Masjid menyediakan ruang aman (*safe space*) bagi remaja untuk berkumpul, berorganisasi, dan mengekspresikan diri dalam

¹⁰Dewan Masjid Indonesia, *Program Kerja PRIMA DMI: Pemberdayaan Pemuda Remaja Masjid* (Jakarta: Dewan Masjid Indonesia, 2022). hlm 18

kegiatan yang positif. Kegiatan seperti pengajian, halaqah, seni Islami, olahraga, hingga program kewirausahaan memberi kesempatan bagi remaja untuk mengembangkan potensi diri secara seimbang antara aspek spiritual, sosial, dan intelektual.¹¹ Daya tarik IRMA terletak pada kemampuannya menyediakan ruang yang positif dan inklusif bagi remaja untuk berkembang.

Masjid Darul Muttaqin yang terletak di Desa Pemulutan Ilir, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, menjadi salah satu masjid yang memiliki IRMA aktif. Dalam beberapa tahun terakhir, IRMA Masjid Darul Muttaqin menunjukkan peran signifikan dalam menghidupkan masjid, terutama melalui program-program dakwah yang kreatif dan partisipatif. Mereka tidak hanya menyampaikan pesan Islam, tetapi juga membangun komunikasi yang menyentuh aspek emosional dan sosial masyarakat. sebagaimana fungsi strategis remaja masjid yang ditegaskan oleh Dewan Masjid Indonesia (DMI) sebagai motor penggerak kegiatan dakwah dan pemberdayaan generasi muda.¹² Menurut penulis, IRMA Masjid Darul Muttaqin telah berhasil menjalankan perannya sebagai penggerak kegiatan dakwah dan pemberdayaan generasi muda. Melalui program-program yang kreatif dan partisipatif, IRMA tidak hanya menghidupkan masjid sebagai pusat ibadah, tetapi juga sebagai ruang pembinaan dan komunikasi sosial yang memperkuat hubungan antara remaja dan masyarakat sekitar.

Strategi komunikasi dakwah yang dijalankan IRMA Masjid Darul Muttaqin penting untuk dikaji secara ilmiah. Strategi ini menyangkut bagaimana pesan dakwah dikemas, media yang digunakan, sasaran komunikasi, serta dampak yang dihasilkan. Strategi dakwah yang mampu menyesuaikan dengan perkembangan

¹¹ *Ibid.* hlm. 18.

¹² *Ibid.* hlm. 18.

zaman dan kebutuhan remaja akan lebih berpotensi dalam membentuk generasi Islam yang aktif, cerdas, dan berakhlak mulia.¹³ Strategi komunikasi dakwah IRMA Masjid Darul Muttaqin perlu dikaji karena menyangkut cara penyampaian pesan, penggunaan media, dan dampaknya terhadap masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai strategi komunikasi dakwah yang diterapkan oleh Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Masjid Darul Muttaqin maka dari itu judul dari penelitian ini adalah “Strategi Komuniasi Dakwah Ikatan Remaja Masjid (IRMA) dalam Memakmurkan Masjid Darul Muttaqin Di Desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan masalah pada skripsi ini yaitu:

1. Apa yang melatar belakangi dibentuknya Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Darul Muttaqin Desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Bagaimana strategi komunikasi dakwah Ikatan Remaja Masjid dalam memakmurkan masjid Desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir
3. Apa hambatan yang di hadapi oleh Ikatan Remaja Masjid (IRMA) dalam menerapkan strategi komunikasi dakwah di masjid darul muttaqin Desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

¹³ D.Suryani, “Strategi Komunikasi Dakwah Milenial: Studi atas Komunikasi Keagamaan di Kalangan Remaja,” *Jurnal Komunikasi dan Dakwah* 3, no. 1 (2020) hlm. 23–35.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada skripsi ini adalah bagaimana strategi yang dilakukan oleh remaja masjid Darul Muttaqin Desa Pemulutan Ilir dalam memakmurkan masjid.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis latar belakang dibentuknya Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Masjid Darul Muttaqin Desa Pemulutan Ilir, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir.
- b. Untuk menganalisis strategi komunikasi dakwah yang diterapkan oleh Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Masjid Darul Muttaqin dalam memakmurkan masjid.
- c. Untuk menganalisis hambatan yang dihadapi oleh Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Masjid Darul Muttaqin dalam melaksanakan strategi komunikasi dakwah di lingkungan masjid.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang nyata dalam beberapa aspek, antara lain:

- a. Manfaat Teoritis: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian ilmu komunikasi dakwah, khususnya terkait strategi komunikasi dakwah Ikatan Remaja Masjid dalam memakmurkan masjid melalui peran aktif remaja muslim, literasi

digital, pemanfaatan media sosial, dan pengembangan konten kreatif yang sesuai dengan karakter remaja masa kini.

- b. Manfaat Praktis: Penelitian ini dapat memberikan ide-ide kreatif untuk perkembangan dakwah digital, merancang program dakwah yang lebih inovatif, membina jamaah, dan mengaktifkan kegiatan masjid.
- c. Manfaat Akademik: Penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan Islam dan komunikasi penyiaran Islam, serta memberikan kontribusi nyata untuk pengembangan kajian keilmuan yang selaras dengan konteks dakwah dan komunikasi.
- d. Bagi Peneliti: Penelitian ini dapat membantu peneliti mengembangkan teori kajian keislaman, mengamalkan dakwah amar ma'ruf nahi munkar, dan memberikan manfaat karya tulis ilmiah kepada organisasi remaja muslim untuk memakmurkan masjid.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Surah Al-Kahfi [18]:13

Hadist Sahih Muslim Nomor 1031

Abdullah, A. *Manajemen Masjid: Menghidupkan Fungsi Sosial dan Dakwah Masjid di Era Modern*. Jakarta: Kencana, 2015.

Achiruddin Saleh Adnan. *Psikologi Sosial*. Parepare: IAIN Parepare Press, 2021.

Aisyah Nur Handryant. *Masjid sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.

Angger, Demas. *Strategi Komunikasi Remaja Masjid Al-Hidayah dalam Menyampaikan Dakwah pada Masyarakat Jalan Demak Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2024.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Arni Muhammad. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.

Augina Mekarisce, Arnild. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* Vol. 12, No. 3 (Universitas Jambi, 2021), hlm. 234.

Budiman Mustofa. *Manajemen Masjid: Gerakan Meraih Kembali Kekuatan dan Potensi Masjid*. Solo: Ziyad Visi Media, 2007.

Departemen Agama RI. *Direktorat Organisasi Remaja Masjid*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003.

Dewan Masjid Indonesia. *Program Kerja PRIMA DMI: Pemberdayaan Pemuda Remaja Masjid*. Jakarta: Dewan Masjid Indonesia, 2022.

Djam'an Satori & Aan Komariah. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2011.

Ema Sumiati. *Model Pemberdayaan Masyarakat dalam Mempertahankan Kearifan Lokal*. 2015.

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.

- Haidar, Muhammad. "Peran Masjid dalam Pembinaan Generasi Muda Muslim." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 8, no. 1 (2019): 48.
- Handryant, Aisyah Nur. *Masjid sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Hizbun Al-Faiyadh bin Sulaiman dan Fadhilah. "Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Sabilil Jannah di Kampung Doy, Banda Aceh." *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 46–56. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i1.1005>
- Ilahi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Rosdakarya, 2010.
- Jaeni, Umar. *Panduan Remaja Masjid*. Surabaya: CV. Alfia Surya Grafika, 2003.
- Kansil, C. S. T. *Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945*. Jakarta: PT. Pradya Paramita, 1991.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015.
- Masrukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus: Media Ilmu Press, 2017.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-XX. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- Mulyasih, Silvia. *Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian di Masjid Fatimatuzzahra Grendeng Purwokerto Utara*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019.
- Mukhamad Saekan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus: Nora Media Enterprise, 2010.
- Muslim bin al-Hajjaj al-Naisaburi. *Sahih Muslim*. Beirut: Dar Ihya' al-Turath al-'Arabi, t.t.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Permana, Restiawan. "Strategi Komunikasi Dakwah Band Wali dalam Lagu Cari Berkah." *Jurnal Komunikasi Islam* 7, no. 2 (2017): 215–230. <https://moraref.kemenag.go.id/documents/article/98077985952869761>
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

- Purwanto, Billyan, dan Nasution. “Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi untuk Penguatan Fungsi Remaja Masjid di Desa Pantai Gading Kabupaten Langkat.” *Prosiding Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara*, 2021.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5067.
- Rohmi, Syaiful. *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Renika Cipta, 2009.
- Rosady Ruslan. *Metode Penelitian: Public Relations & Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Seftian Erwinsyah. *Strategi Komunikasi Remaja Masjid Al-Hidayah Medan Polonia dalam Menarik Minat Remaja untuk Memakmurkan Masjid*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2023.
- Suhadang, Kustadi. *Ilmu Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sumpeno, Wahyuddin. *Perpustakaan Masjid Pembinaan dan Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993.
- Suryani, D. “Strategi Komunikasi Dakwah Milenial: Studi atas Komunikasi Keagamaan di Kalangan Remaja.” *Jurnal Komunikasi dan Dakwah* 3, no. 1 (2020): 23–35.

Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

UNESA. *Metode Penelitian Kualitatif: Validitas dan Reliabilitas Data Kualitatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2024.

Umi Zanariyah. *Strategi Komunikasi Dakwah*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2024.

W.J.S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

Yanti Afyanti. "Jurnal Keperawatan Indonesia." *Jurnal Keperawatan Indonesia* Vol. 12, No. 1 (Maret 2008): 58.

Yasril Yazid, dkk. *Metode Penelitian*. Pekanbaru: Suska Press, 20